

Buku Masuk Rumah Sakit

Sabat 2

8 Januari | Laos
Somphone



S*teps to Christ* masuk rumah sakit. Tidak, buku itu tidak sakit. Alasan mengapa *Steps to Christ* masuk rumah sakit adalah untuk menyelamatkan orang.

Semua orang yang pergi ke rumah sakit pergi karena sakit dan ingin sembuh. Orang-orang di rumah sakit mengalami sakit kepala dan sakit perut. Mereka mengalami patah tangan dan patah kaki. Mereka memiliki masalah dengan jantung, paru-paru, hati, atau ginjal mereka. Mereka khawatir dan kesakitan, dan mereka ingin sembuh.

Steps to Christ tidak dapat menyembuhkan sakit kepala

atau lengan yang patah atau hati yang buruk. Itu tidak bisa ditelan seperti pil atau dililitkan di lengan seperti perban. Tetapi buku itu obat yang bagus. Itu bisa memberikan harapan.

Ini menjelaskan bagaimana berteman dengan Yesus dan belajar lebih banyak tentang Dia dengan membaca Alkitab.

Noah membawa *Steps to Christ* ke sebuah rumah sakit di Laos. Tak seorang pun di rumah sakit itu adalah seorang Kristen. Tak seorang pun di rumah sakit pernah mendengar tentang Tuhan. Tetapi orang-orang di rumah sakit menyambut Noah dengan senang hati. Mereka senang bahwa seseorang ingin berbicara dengan mereka. Mereka senang ada yang mau mendoakan mereka. Mereka senang menerima hadiah buku darinya.

Tips Cerita

- Perlihatkan kepada anak-anak salinan buku, *Steps to Christ*, di awal cerita.
- Temukan Laos di peta.
- Ketahuilah bahwa beberapa tahun yang lalu tidak ada Alkitab lengkap dalam bahasa Laos, apalagi literatur Kristen lainnya seperti *Steps to Christ*. Sekarang Alkitab dan beberapa buku Ellen White lainnya tersedia dalam bahasa Laos dan didistribusikan ke seluruh negeri.
- Unduh foto di Facebook: bit.ly/fb-mq.
- Unduh Posting Misi dan Fakta Singkat dari Divisi Asia-Pasifik Selatan: bit.ly/ssd-2022.
- Kisah misi ini mengilustrasikan komponen-komponen berikut dari rencana strategis Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh "I Will Go": Tujuan Misi No. 2, "Untuk memperkuat dan mendiversifikasi penjangkauan Advent ... di antara kelompok-kelompok masyarakat yang belum terjangkau dan untuk yang tidak terjangkau bukan agama Kristen"; dan Tujuan Misi No. 3: "Untuk menjadikan pengembangan sumber daya untuk misi agama dan sistem kepercayaan non-Kristen sebagai prioritas terutama." Pendirian sekolah dasar akan membantu memenuhi

Tujuan Misi No. 4: "Untuk memperkuat lembaga-lembaga Advent dalam menegakkan kebebasan, kesehatan holistik, dan harapan melalui Yesus, dan memulihkan citra Allah dalam diri manusia." Pelajari lebih lanjut di [IWillGo2020.org](https://www.IWillGo2020.org).

Tidak ada yang lebih bahagia daripada Somphone, seorang anak laki-laki berusia sekitar 8 tahun. Somphone sangat kesakitan ketika Noah masuk ke kamar rumah sakitnya. Lengan kiri dan sebagian dadanya dipenuhi luka bakar. Dia mengerang pelan kesakitan saat ibu dan ayah duduk dengan cemas di samping tempat tidur.

Melihat dengan simpati pada anak yang sedih itu, Noah berkata, "Bisakah saya berdoa untuk Anda? Saya ingin meminta Tuhan di surga yang luar biasa dan pengasih untuk menghilangkan rasa sakit Anda dan menyembuhkan Anda."

Somphone belum pernah mendengar tentang Tuhan. Tidak ada yang pernah berdoa untuknya sebelumnya. Tetapi dia menyukai suara Tuhan yang indah dan penuh kasih di surga

yang dapat menghilangkan rasa sakitnya dan menyembuhkannya.

“Ya, mohon doanya kepada Tuhan,” katanya.

Noah berdoa untuk anak itu. Dia meminta Tuhan untuk menghilangkan rasa sakitnya dan menyembuhkan luka bakarnya. Dia berdoa untuk orang tua Somphone. Ia berdoa agar Somphone bisa segera pulang.

Keesokan harinya, Noah kembali ke rumah sakit, dan Somphone menyambutnya dengan senyum berseri-seri.

“Tuhan menghilangkan rasa sakitku!” dia menyampaikan, dengan bangga, sehingga semua orang di ruangan rumah sakit bisa mendengar. “Dan luka bakarku mengering dalam semalam.”

Ayah dan ibu tersenyum. Putra mereka tidak lagi kesakitan, dan luka bakarnya sembuh dengan baik. Itu benar-benar keajaiban! Tuhan telah menjawab doa Noah.

Noah memberi orang tua anak itu salinan *Steps to Christ*. “Anda bisa membaca bagaimana berteman dengan Tuhan yang mendengar dan menjawab doa,” katanya.

Kemudian dia berdoa lagi untuk Somphone. “Terima

kasih Tuhan di surga yang luar biasa dan pengasih karena telah menghilangkan rasa sakit Somphone dan menyembuhkannya,” doanya. “Amin.”

Ketika dia selesai berdoa, semua orang di kamar rumah sakit ingin dia berdoa untuk mereka. Mereka telah melihat rasa sakit Somphone dan bagaimana Tuhan menghilangkannya.

Noah berdoa bersama satu sama lain di kamar rumah sakit. Semua orang dengan bersemangat mengambil salinan *Steps to Christ* untuk dibaca. Mereka ingin berteman dengan Tuhan di surga yang luar biasa dan pengasih yang telah membantu Somphone. Mereka ingin diselamatkan oleh Tuhan. ☑

Bagian dari Persembahan Sabat Ketiga Belas triwulan ini akan membantu membuka sekolah di Laos untuk mengajar anak-anak tentang Tuhan yang indah dan penuh kasih di surga. Terima kasih telah merencanakan Persembahan Sabat Ketiga Belas yang murah hati.

.....
Oleh Andrew McChesney